

Pengaruh Media Lagu “Siapa Yang Suka Hati” Terhadap Hasil Belajar Aksara Jawa Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Arif Abidin Nurrohman¹, Badruli Martati², dan Kunti Dian Ayu Afiani³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi, Dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jl. Raya Sutorejo No.59, Dukuh Sutorejo, Mulyorejo, Surabaya
arifabidin696@gmail.com

Abstract

This study aims to test the influence of the song media "Who Likes Heart" on the learning outcomes of Javanese script of grade III students at SD Muhammadiyah 4 Surabaya. This research is important considering the low learning outcomes of Javanese Script in elementary schools, which is influenced by the lack of interesting and effective learning media. The research method used is quasi-experiment with Pretest-Posttest Control Group Design. The sample consisted of grade III students who were divided into experimental and control groups. Data analysis techniques include prerequisite tests (normality and homogeneity tests) and t-tests. The results showed that there was a significant difference between the average learning outcomes of the experimental and control groups, with the average score of the experimental group being higher. The conclusion of this study is that the song media "Who Likes Heart" is effective in improving the learning outcomes of the Javanese Script, so that it can be an innovative alternative learning media to increase students' interest and understanding of local culture-based materials.

Keywords: : Song Media, Who Likes Heart, Learning Outcomes, Javanese Script

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media lagu "Siapa yang Suka Hati" terhadap hasil belajar Aksara Jawa siswa kelas III di SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Penelitian ini penting dilakukan mengingat rendahnya hasil belajar Aksara Jawa di sekolah dasar, yang dipengaruhi oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik dan efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel terdiri dari siswa kelas III yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Teknik analisis data meliputi uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas) serta uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol, dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi. Simpulan penelitian ini adalah media lagu "Siapa yang Suka Hati" efektif dalam meningkatkan hasil belajar Aksara Jawa, sehingga dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi berbasis budaya lokal.

Kata kunci: Media Lagu, Siapa Yang Suka Hati, Hasil Belajar, Aksara Jawa

Copyright (c) 2026 Arif Abidin Nurrohman, Badruli Martati, dan Kunti Dian Ayu Afiani

✉Corresponding author: Arif Abidin Nurrohman

Email Address: arifabidin696@gmail.com (Jl. Raya Sutorejo No.59, Dukuh Sutorejo, Mulyorejo, Surabaya)

Received 3 Oktober 2026, Accepted 10 Oktober 2026, Published 29 Oktober 2026

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi awal, rendahnya hasil belajar Aksara Jawa di kalangan siswa kelas III SD Muhammadiyah 4 Surabaya menjadi tantangan serius dalam pembelajaran bahasa daerah. Aksara Jawa sebagai bagian dari warisan budaya bangsa seharusnya dikenalkan dan dipahami dengan baik oleh generasi muda, namun kenyataannya banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengenali, menulis, dan membaca aksara tersebut (Fatima dkk, 2020). Padahal, penguasaan Aksara Jawa memiliki nilai penting sebagai bagian dari pelestarian budaya lokal yang semakin tergerus oleh modernisasi (Susilo & Soeroso, 2020).

Rendahnya hasil belajar Aksara Jawa tersebut disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Dari sisi internal, rendahnya minat dan motivasi belajar siswa menjadi

kendala utama, terutama karena siswa menganggap Aksara Jawa sebagai materi yang sulit dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari (Prasetyo, 2021). Selain itu, kemampuan kognitif yang berbeda-beda di antara siswa juga memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak dan memerlukan daya ingat tinggi (Salsabila & Puspitasari, 2020). Dari sisi eksternal, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan tertulis yang kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik (Rahmawati, 2015). Selain itu, metode pembelajaran yang kurang variatif dan minimnya penggunaan media pembelajaran interaktif turut memperburuk kondisi tersebut (Azizah, 2019).

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu solusi efektif untuk mengatasi rendahnya hasil belajar Aksara Jawa di sekolah dasar. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat mengkonkretkan materi abstrak dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif (Hasan dkk., 2021). Dalam konteks pembelajaran Aksara Jawa, media yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar mereka (Widodo & Hanifah, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa media audio-visual, seperti lagu, animasi, dan video pembelajaran, mampu memperkuat daya ingat siswa dan mempermudah proses internalisasi materi yang kompleks (Inayah, 2016). Selain itu, media pembelajaran yang melibatkan unsur musik atau lagu dinilai efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa karena menyajikan materi secara lebih menyenangkan dan sesuai dengan gaya belajar anak-anak (Yunifa dkk., 2022). Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multimodal yang menekankan pentingnya penggabungan berbagai jenis media untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal (Fiorella, 2021). Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran yang tepat menjadi strategi penting dalam meningkatkan hasil belajar Aksara Jawa di sekolah dasar.

Alternatif media yang terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa adalah media lagu, karena dapat membantu menghafal materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah diingat (Mujahida, 2019; Khaghaninejad & Fahandejsaadi, 2016). Salah satu lagu yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar Aksara Jawa di sekolah dasar lagu “Siapa yang Suka Hati” dengan lirik yang diadaptasi menggunakan Aksara Jawa. Lagu sebagai media pembelajaran dinilai efektif karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi, serta membantu siswa mengingat materi lebih mudah melalui ritme dan melodi yang menarik (Tania dkk., 2023). Penggunaan lagu dengan lirik Aksara Jawa memungkinkan siswa berlatih membaca dan menulis aksara secara tidak langsung melalui aktivitas yang menyenangkan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual (Retnoningsih & Solihatun, 2019). Selain itu, musik memiliki kemampuan untuk merangsang fungsi kognitif dan memori, yang berdampak positif pada penguasaan materi pembelajaran yang bersifat kompleks seperti Aksara Jawa (Bella dkk., 2021). Lagu “Siapa yang Suka Hati” yang dikemas dengan lirik beraksara Jawa juga sesuai dengan pendekatan pembelajaran tematik yang relevan dengan perkembangan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman dan kreativitas (Kemendikbud, 2020). Oleh karena itu, penerapan lagu ini sebagai

media pembelajaran diharapkan dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Aksara Jawa di sekolah dasar.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media lagu memiliki efektivitas yang signifikan dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa daerah maupun bahasa asing. Lagu dapat memperkuat pemahaman konsep bahasa melalui pengulangan, ritme, dan melodi yang mempermudah proses internalisasi kosakata dan struktur bahasa (Khaghaninejad & Fahandejsaadi, 2016). Selain itu, lagu mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (Cores-Bilbao dkk., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Sukoyo (2017) membuktikan bahwa penggunaan lagu daerah dalam pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa secara signifikan. Hal serupa juga ditemukan dalam studi oleh Bella dkk (2021), yang menunjukkan bahwa lagu sebagai media pembelajaran efektif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, penelitian oleh Karolina (2024) menyatakan bahwa lagu membantu siswa memahami pengucapan, kosakata, dan tata bahasa dengan lebih baik. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa, termasuk pembelajaran Aksara Jawa, merupakan strategi yang relevan dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

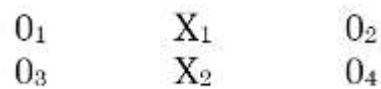
Penelitian ini penting dikarenakan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan efektif, khususnya dalam pembelajaran muatan lokal seperti Aksara Jawa. Sebagaimana diungkapkan oleh Sudjana (2021), media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memperkuat daya ingat siswa terhadap materi. Selain itu, penelitian ini diharapkan memperkaya referensi akademis terkait pemanfaatan media lagu dalam pembelajaran bahasa dan aksara, yang sebelumnya terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa dan literasi siswa (Muijs & Reynolds, 2017; Sukoyo, 2017). Temuan dari penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual, sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman dan kreativitas (Kemendikbud, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media lagu “Siapa yang Suka Hati” terhadap hasil belajar Aksara Jawa siswa kelas III SD.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kuasi eksperimen. Menurut Sugiyono (2014), penelitian kuasi eksperimen merupakan penelitian yang memberikan perlakuan tertentu kepada subjek, tetapi tidak sepenuhnya menggunakan desain eksperimen murni karena keterbatasan dalam pengontrolan variabel bebas. Arikunto (2014) menyatakan bahwa penelitian kuasi eksperimen bertujuan untuk mengetahui efektivitas suatu perlakuan dengan membandingkan perubahan yang terjadi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, tujuan penggunaan jenis penelitian kuasi eksperimen

adalah untuk menguji pengaruh media lagu “Siapa yang Suka Hati” terhadap hasil belajar Aksara Jawa siswa kelas III SD. Adapun desain kuasi eksperimen yang peneliti gunakan adalah pretest-posttest control group design.



Gambar 1. Pretest-Posttest Control Group Design

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SD Muhammadiyah 4 Surabaya dengan sampel siswa kelas III. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada teori perkembangan kognitif Piaget, di mana siswa kelas III yang berusia sekitar 8–9 tahun berada pada tahap operasional konkret (concrete operational stage) (Piaget, 2015). Pada tahap ini, anak mulai mampu berpikir logis terhadap objek dan peristiwa yang konkret, termasuk kemampuan memahami simbol dan huruf, seperti Aksara Jawa. Kemampuan berpikir yang lebih matang ini menjadi dasar penting dalam proses pembelajaran materi yang bersifat abstrak dan simbolik, sehingga siswa kelas III dinilai lebih siap menerima pembelajaran Aksara Jawa melalui media lagu yang bersifat audio-visual.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Arikunto (2014), tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau hasil belajar peserta didik dalam bidang tertentu. Sugiyono (2014) juga menyebutkan bahwa tes digunakan untuk memperoleh data yang bersifat objektif melalui pengukuran tertentu, baik berupa pilihan ganda, isian, maupun uraian. Dalam penelitian ini, tes peneliti gunakan untuk mengetahui hasil belajar Aksara Jawa siswa kelas III SD dalam bentuk tes pilihan ganda.

Analisis data dalam penelitian ini mencakup uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis (uji-t) untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji prasyarat untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistika parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal. Distribusi normal menjadi syarat penting dalam penggunaan uji parametrik seperti uji-t. Adapun uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data dari kelompok eksperimen dan kontrol memiliki kesamaan (homogen). Homogenitas varians penting agar perbandingan kedua kelompok valid.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, dilanjutkan uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test untuk menguji perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut adalah rumusan hipotesisnya.

Rumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar Aksara Jawa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar Aksara Jawa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan.

Adapun rumus yang peneliti gunakan untuk uji-t dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{\sum d}{\sqrt{\frac{n(\sum d^2) - (\sum d)^2}{n-1}}}$$

Kriteria Pengujian:

Jika Sig. < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima

Jika Sig. ≥ 0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

Jika hasil uji-t menunjukkan bahwa rata-rata skor posttest kelompok eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelompok kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu “Siapa yang Suka Hati” berpengaruh positif terhadap hasil belajar Aksara Jawa siswa kelas III SD.

HASIL DAN DISKUSI

Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan, berikut akan disajikan terlebih dahulu hasil uji normalitas dan homogenitas sebagai bentuk uji prasyarat.

Analisis data uji normalitas dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal sebagai syarat penting untuk penggunaan uji parametrik (uji-t). Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas Kreativitas

Shapiro-Wilk			
Kelompok	Statistic	df	Sig.
Pretest	.109	60	.073
Posttes	.110	60	.066

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, menunjukkan bahwa nilai sig. hasil belajar Aksara Jawa pada kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal karena > 0,05.

Analisis data uji homogenitas dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui varians data pada kelompok eksperimen dan kontrol mempunyai kesamaan (homogen) agar perbandingan dari kedua kelompok valid. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Uji Homogenitas Hasil Belajar Aksara Jawa

Kelompok	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Eksperimen	.078	1	118	.115
Kontrol	.084	1	118	.773

Berdasarkan hasil uji homogenies di atas, menunjukkan bahwa nilai sig. hasil belajar Aksara Jawa pada kelompok eksperimen sebesar 0,115 dan pada kelompok kontrol sebesar 0,773. Karena nilai sig. keduanya > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua sampel adalah homogen.

Setelah memenuhi uji prasyarat, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test guna menguji perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Kelompok	N	DK	Rata-rata	T-hitung	T-tabel
Eksperimen	23	21	85	5,932	2,064
Kontrol	23	21	65		

Berdasarkan uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa $T\text{-hitung} \geq T\text{-tabel}$ ($5,932 \geq 2,064$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu "Siapa yang Suka Hati" secara signifikan memengaruhi hasil belajar Aksara Jawa siswa kelas III SD. Berdasarkan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, nilai signifikansi untuk pretest (0,073) dan posttest (0,066) lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Uji homogenitas dengan Levene Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,115 untuk kelompok eksperimen dan 0,773 untuk kelompok kontrol, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen.

Pada uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test, ditemukan bahwa nilai t-hitung (5,932) lebih besar dari t-tabel (2,064). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan media lagu dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan pendapat Sloboda & Juslin (2001) yang menyatakan bahwa musik memiliki potensi untuk meningkatkan proses belajar melalui stimulasi emosi dan motivasi. Musik dapat berfungsi sebagai media untuk membantu siswa mengingat informasi, terutama jika dipadukan dengan materi pembelajaran tertentu (de la Mora Velasco & Hirumi, 2020). Dalam konteks pembelajaran bahasa, media lagu juga dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa (Goodwyn & Branson, 2013). Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Sitohang (2017), yang menemukan bahwa penggunaan media lagu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa daerah. Lagu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, pendekatan ini memperkuat keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang bermakna (Piaget, 2015).

Temuan penelitian ini menekankan bahwa media pembelajaran yang inovatif, seperti lagu, dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa. Dalam hal ini, lagu "Siapa yang Suka Hati" berhasil memadukan elemen musik dengan materi pembelajaran Aksara Jawa, yang bukan hanya memotivasi siswa, tetapi juga membantu mereka untuk lebih memahami materi secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu "Siapa yang Suka Hati" memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Aksara Jawa siswa kelas III SD. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara

rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol, di mana kelompok eksperimen yang menggunakan media lagu menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Media lagu terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui pendekatan yang menyenangkan, memotivasi, dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini mendukung relevansi penggunaan media pembelajaran inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa dan budaya lokal.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2(3).
- Azizah, R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Domino Terhadap Minat Belajar Aksara Jawa (Penelitian pada Siswa Kelas III SD Negeri Cacaban 1 dan 6 Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Bella, A. S., Respati, R., & Karlimah, K. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 632-641.
- Cores-Bilbao, E., Fernández-Corbacho, A., Machancoses, F. H., & Fonseca-Mora, M. C. (2019). A music-mediated language learning experience: Students' awareness of their socio-emotional skills. *Frontiers in Psychology*, 10, 2238.
- de la Mora Velasco, E., & Hirumi, A. (2020). The effects of background music on learning: A systematic review of literature to guide future research and practice. *Educational Technology Research and Development*, 68, 2817-2837.
- Fatima, W. Q., Khairunisa, L., & Prihatminingtyas, B. (2020). Metode Pembelajaran Berbasis Game Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Aksara Jawa. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 17-22.
- Fiorella, L. (2021). 41 Multimedia Learning with Instructional Video.
- Goodwyn, A., & Branson, J. (2013). *Teaching English: A handbook for primary and secondary school teachers*. Routledge.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*.
- Inayah, N. (2016). *Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Movie Maker Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas Vii Smp N 19 Palembang* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang).
- Karolina, G. (2024). *Music and songs and their impact on language learning*.
- Kemendikbud. (2020). *Kebijakan Merdeka Belajar: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Khaghaninejad, M. S., & Fahandejsaadi, R. (2016). Music and language learning. Shiraz: Shiraz University.
- Muijs, D., & Reynolds, D. (2017). Effective teaching: Evidence and practice. Sage.
- Mujahida, M. (2019). Efektivitas Media Lagu dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Daerah (Aksara Lontara) Kelas IV di SDN Mojong Kabupaten Sidarap (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Piaget, J. (2015). The grasp of consciousness (psychology revivals): action and concept in the young child. Psychology Press.
- Prasetyo, A. D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Minat Belajar Aksara Jawa (Penelitian pada Siswa Kelas IV SD di Desa Danurejo, Kabupaten Magelang) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Rahmawati, R. D. (2015). Metode bacaan berjilid untuk mengatasi kesulitan membaca aksara Jawa siswa sekolah dasar.
- Retnoningsih, D. A., & Solihatun, W. (2019). Pembelajaran Literasi Berbasis Musik dan Lagu Anak Terhadap Kemampuan Bahasa Siswa Sekolah Dasar: Array. *Dialektika Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 196-209.
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278-288.
- Sitohang, M. (2017). Penggunaan Bahasa Daerah Sebagai Bahasa Pengantar di Kelas Rendah Sekolah Dasar di Kota Palangka Raya. *Suar Betang*, 12(2), 129-136.
- Sloboda, J. A., & Juslin, P. N. (2001). Psychological perspectives on music and emotion. *Music and emotion: Theory and research*, 71-104.
- Sudjana, N. (2021). Dasar dasar proses belajar mengajar. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif. pdf. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 12, 42.
- Susilo, Y. S., & Soeroso, A. (2014). Strategi Pelestarian Kebudayaan Lokal dalam Menghadapi Globalisasi Pariwisata: Kasus Kota Yogyakarta. *Bappeda Kota Yogyakarta*, 3.
- Tania, A. N., Uswatun, D. A., & Sutisnawati, A. (2023). Pengaruh Media Lagu terhadap Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 625-632.
- Widodo, B. J., & Hanifah, B. A. (2020). Pengembangan Media Monopoli Aksara Jawa Untuk Pembelajaran Membaca Aksara Jawa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 1(02), 19-28.
- Yunifa, A. K., Baihaqi, M. I., & Santoso, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Berbasis Lagu Nasional Bhineka Tunggal Ika untuk Pembelajaran PPKn SMA/SMK/MA. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 6(2), 307-314.